

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pola komunikasi antara Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan petani yaitu pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah.
2. Penerapan teknik budidaya sayuran sawi tergolong kategori tinggi 92,45% dan tergolong kategori rendah sebesar 7,55%.
3. Berdasarkan analisis menggunakan *rank spearman* bahwa pola komunikasi satu arah tidak ada hubungan dengan penerapan teknik budidaya sayuran sawi dengan kategori hubungan yang lemah dan memiliki arah yang negatif. Sedangkan untuk pola komunikasi dua arah dan multi arah memiliki hubungan dengan penerapan teknik budidaya sayuran sawi termasuk kategori hubungan yang kuat serta memiliki arahnya positif.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di daerah penelitian, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) harus dapat meningkatkan komunikasi multi arah. salah satunya dengan melakukan pertemuan secara virtual seperti zoom ataupun menggunakan telegram untuk saling berkomunikasi. Hal ini dilakukan mengingat masih dalam masa pandemic covid-19.

2. Saran bagi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) selaku penyelenggara penyuluhan hendaknya melakukan pendekatan lebih pada petani agar mereka lebih memahami materi penyuluhan usahatani sawi. melalui penyuluhan yang rutin baik secara langsung maupun virtual.
3. Bagi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) komunikasi sangat dibutuhkan menentukan langkah strategi agar usahatani sawi dapat berjalan maksimal dan berkelanjutan di tahun berikutnya. Cara penyampaian isi pesan, arah komunikasi, dan frekuensi kunjungan bisa lebih bervariasi agar bisa menarik perhatian petani.

